

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pengaruh profesionalisme, etika profesi, independensi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan ringkasan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial, profesionalisme memiliki nilai $t_{hitung} (-2,150) > t_{tabel} (1,67)$ dan nilai signifikansi $(0,036) < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh negatif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang auditor maka akan semakin tidak mudah dalam memberikan keputusan-keputusan dalam rangka memenuhi harapan/keinginan klien, termasuk menentukan pertimbangan tingkat materialitas. Variabel etika profesi memiliki nilai $t_{hitung} (2,374) > t_{tabel} (1,67)$ dan nilai signifikansi $(0,021) < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika profesi maka semakin cermat pula auditor dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas. Variabel independensi memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan nilai $t_{hitung} (2,946) > t_{tabel} (1,67)$ dan nilai signifikansi $(0,005) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi auditor, semakin baik pula pertimbangan tingkat materialitas yang dapat ditentukan. Variabel pengalaman memiliki nilai $t_{hitung} (2,022) > t_{tabel} (1,67)$ dan nilai signifikansi $(0,048) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman maka semakin cermat pula auditor dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas.

- 2) Secara simultan, variable profesionalisme, etika profesi, independensi, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, ditandai dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,379 dan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan seluruh variable independen secara simultan maka dapat semakin cermat pula auditor dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirangkum, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan, yaitu:

- 1) Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas adalah independensi. Dengan demikian, auditor BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan diharapkan agar dapat mempertahankan independensinya demi tetap dapat tercipta pertimbangan tingkat materialitas yang ideal. Selain itu, auditor BPK juga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme secara seimbang sehingga dapat menentukan pertimbangan tingkat materialitas secara cermat dan ideal.
- 2) Selain mempertahankan independensi dan meningkatkan profesionalisme, auditor BPK juga dapat menerapkan etika profesi dan pengalamannya secara bersama-sama dengan independensi dan profesionalisme agar dapat semakin cermat dalam mempertimbangkan tingkat materialitas yang ideal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini juga terdapat beberapaketerbatasan yaitu sebagaiberikut:

- 1) Objek penelitian ini terbatas hanya pada auditor pemerintah yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk auditor pemerintah secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas objek penelitian tidak hanya pada

auditor pemerintah di BPK saja, namun juga dapat dilakukan pada auditor pemerintah di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Kota/Provinsi, dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

- 2) Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang tidak cermat, kemungkinan jawaban yang tidak serius, responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden. Penelitian selanjutnya dirasa perlu menambahkan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.
- 3) Peneliti hanya menggunakan variable profesionalisme, etika profesi, independensi, dan pengalaman auditor untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan adanya variable independen lainnya sebagai faktor-faktor yang juga dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas dalam audit keuangan sector publik. Variabel independen yang dapat ditambahkan antara lain motivasi auditor, kompetensi auditor, situasi audit, pengetahuan dalam mendeteksi kecurangan, dan lain-lain.

